



---

## LITERASI EKONOMI DAN KEGIATAN P5 KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI FAKTOR PENDORONG MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK

**Rezya Marsanda Aprilia**

202165019@student.unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

**Astri Srigustini**

astrisrigustini@unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

**Kurniawan**

kurniawan@unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Jl.Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec.Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

**Abstrak.** *This study aims to determine the effect of economic literacy and P5 entrepreneurship activities on students' interest in entrepreneurship. This study uses a survey method and quantitative research with an explanatory design. This study's population consisted of all tenth grade students (391 in total). The sampling technique used is probability sampling by simple random sampling of samples taken by 198 students. Data were obtained through the distribution of questionnaires, and the data analysis techniques used were multiple linear regression and hypothesis testing. The linear regression value for this study is  $Y = 28,184 + 0,538X_1 + 0,180X_2$ . Based on the results of statistical calculations, economic literacy has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, and P5 entrepreneurship activities have no effect on entrepreneurial interest. Meanwhile, economic literacy and P5 Entrepreneurship Activities had an effect on entrepreneurial interest, with a coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.553 (55%).*

**Keywords:** *Economic literacy, Entrepreneurial Interest, P5 entrepreneurship*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan kegiatan P5 kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan desain *explanatory*. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 391. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* dengan sampel yang diambil sebanyak 198 peserta didik. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan uji hipotesis. Nilai regresi linear untuk penelitian ini yaitu  $Y = 28,184 + 0,538X_1 + 0,180X_2$ . Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui bahwa secara parsial (t) literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan Kegiatan P5 Kewirausahaan secara parsial (t) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan secara simultan (F) literasi ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,553 atau 55%.

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha, Literasi Ekonomi, P5 Kewirausahaan

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern diberbagai aspek kehidupan, menuntut masyarakat untuk memiliki pengetahuan yang luas serta mudah menerima informasi dari berbagai sumber. Untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, masyarakat perlu memiliki pemahaman kontekstual dari situasi yang terjadi.

Literasi sangatlah penting untuk menyelesaikan masalah yang semakin kompleks dalam kehidupan. Permasalahan ekonomi adalah masalah yang dihadapi hampir semua orang. Termasuk di Indonesia, negara dengan populasi yang tinggi, menyebabkan peningkatan pengangguran,

kemiskinan, dan kesejahteraan masyarakat. Kemampuan literasi ekonomi yang baik diperlukan untuk mengatasi beberapa masalah ekonomi ini agar dapat merumuskan solusi berdasarkan konsep dan situasi yang terjadi.

Berdasarkan data dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki total 7,86 juta orang yang menganggur atau tidak memiliki pekerjaan pada Agustus 2023. Salah satu penyebab pengangguran terlalu meningkat dan sering dihadapi adalah para tenaga kerja yang masih cukup muda dengan kisaran usia 15-25 tahun. Didukung dengan data ketenagakerjaan di Provinsi Jawa barat dan ketenagakerjaan di Kota Tasikmalaya, mayoritas Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) masih didominasi oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan data ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan tinggi yang ditamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 11,61% lebih banyak dibandingkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang berada di Kota Tasikmalaya yaitu sebesar 7,42%.

Menurut Zulatsari dan Soesatyo (2018) Fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan adalah semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin berisiko menjadi pengangguran. Ini tidak hanya terjadi pada lulusan, tetapi juga terjadi pada kebanyakan orang Indonesia. Pengangguran sebagai salah satu permasalahan ekonomi diharapkan dapat diatasi dengan pemahaman mengenai perekonomian atau literasi ekonomi yang baik.

Menurut NCEE (*The National Council on Economic Education*) (Murniatiningsih 2017), bahwa literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. Afrianty (2020) menerangkan pentingnya literasi ekonomi sebagai dasar untuk memecahkan masalah seperti mengurangi pengangguran dan kurangnya kesempatan kerja dengan membangun lapangan kerja baru yang mempertimbangkan sumber daya alam dan peluang yang tersedia, sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Menjadi seorang wirausaha tentunya tidak hanya bermodalkan materi saja, namun membutuhkan banyak pengetahuan kewirausahaan. Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan proses pembelajaran sudah memasukkan pelajaran pendidikan kewirausahaan di dalam kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh materi tentang kewirausahaan sejak dibangku sekolah.

SMA Negeri 4 Tasikmalaya merupakan Salahsatu Sekolah Menengah Atas yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada Peserta didik kelas X Tahun Ajaran 2023/2024. SMA Negeri 4 Tasikmalaya mengaflikasikan 3 tema yang dipakai dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Salah satu tema utama dalam Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka yang di terapkan di SMAN 4 Tasikmalaya adalah Kewirausahaan dengan sub tema “Menanamkan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Jiwa Wirausaha Muda Mandiri”. Tema Kewirausahaan SMA yang mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, dengan Projek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda” ini bertujuan untuk membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha (Nugraha 2023).

Melalui Kegiatan P5 Kewirausahaan peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan baik secara konsep maupun praktek, juga dapat meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan dan minat peserta didik untuk berwirausaha. Kegiatan ini memberikan pembelajaran berbasis tindakan, bukan hanya transfer pengetahuan teoretis, namun pembelajaran yang bersifat *learning by doing* melalui projek kewirausahaan (Noviani, Wahida, and Umiatsih

2022). Hal ini sangat penting karena menjadi seorang wirausaha tidak hanya harus menguasai konsep, tetapi juga harus memiliki keterampilan untuk menjalankan usaha mereka.

Masyarakat harus menyadari pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha sebelum memperluas jumlah wirausahawan dan kemudian mengurangi pengangguran. Minat sangat penting pada kehidupan peserta didik untuk melihat sikap dan perilakunya. Terutama minat berwirausaha akan membuat seseorang menjadi giat untuk memanfaatkan peluang yang ada (Agustia 2018). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk tertarik atau menyukai sesuatu. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki ketertarikan pada sesuatu, mereka akan senang mempelajarinya (Fadilah, Andriana, and Widarti 2020). Minat berwirausaha adalah kesadaran yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha karena ia menyukainya dan membuatnya senang melakukannya.

Menurut Suparto & Baros (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan, lingkungan keluarga, pengeluaran dan usia. Diantara faktor-faktor tersebut, Pendidikan merupakan faktor yang pengaruhnya dominan terhadap minat berwirausaha. Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting untuk mempersiapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata. SMA memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha melalui pembelajaran tentang kewirausahaan yang sudah masuk dalam kurikulum di SMA. Namun pada kenyataannya tidak semua lulusan SMA mampu melanjutkan ke pendidikan tinggi dan tidak menutup kemungkinan peserta didik lebih memilih untuk menjadi karyawan atau bekerja. Menurut Prima Melyana, Rusdarti, dan Pujiati (2015) Generasi muda sudah saatnya mengubah pola pandang, jangan hanya berfikir menjadi pegawai setelah lulus dari lembaga pendidikan menengah, menjadi Wirausaha perlu dipikirkan sebagai pilihan.

Melalui pembelajaran di sekolah, terutama pelajaran yang berkaitan dengan ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan literasi ekonomi peserta didik. Pemahaman yang baik mengenai ekonomi dapat membantu mereka paham fenomena dan situasi perekonomian yang ada di masyarakat. Selain itu, melalui Kegiatan P5 Kewirausahaan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang siap untuk menjadi seorang wirausaha secara menyeluruh, termasuk pengetahuan serta konsep, kepribadian, dan keterampilan untuk menjalankan suatu usaha. Harapannya, ketika peserta didik selesai sekolah, mereka tidak lagi bergantung pada lowongan kerja, akan tetapi dapat memulai menjadi seorang wirausaha yang pada akhirnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Memulai suatu kegiatan tentunya harus didasari pada minat dalam diri setiap orang. Tanpa adanya minat, seseorang tidak akan termotivasi atau tertarik untuk melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Meylinda dan Yoyok menyebutkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha (Zulatsari and Soesatyo 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kristianti dan Dewi (2022) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian tentang minat berwirausaha sudah banyak dilakukan. Namun dalam penelitian ini terdapat kebaruan dengan menambahkan Kegiatan P5 Kewirausahaan sebagai salah satu bentuk pendidikan kewirausahaan.

## KAJIAN TEORITIS

Literasi ekonomi pertama kali diperkenalkan oleh Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi Amerika Serikat atau lebih dikenal dengan NCEE (*The National Council on Economic*

*Education*). Menurut NCEE (Murniatiningsih 2017), bahwa literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. Adapun indikator literasi ekonomi dalam penelitian ini diantaranya pemahaman terhadap kebutuhan, pemahaman terhadap kelangkaan, pemahaman terhadap prinsip ekonomi, pemahaman terhadap motif ekonomi dan pemahaman terhadap kegiatan konsumsi (Nurjanah et al. 2019).

P5 dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang bertujuan mengamati dan menyelesaikan permasalahan di sekitar Peserta didik. Pengamatan dan penyelesaian masalah tersebut melalui lima aspek utama, yaitu potensi diri, pemberdayaan diri, peningkatan kompetensi diri dan peran sosial di tengah lingkungan (Suaka and Wiastra 2024). Sedangkan Kegiatan P5 Tema Kewirausahaan SMA yang mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, dengan Proyek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda” ini bertujuan untuk membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha. Adapun indikator Kegiatan P5 Kewirausahaan ini berdasarkan pada dimensi capaian pada Fase E (Beriman, Bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Mandiri, Kreatif, dan Gotong Royong) serta pengamatan dan penyelesaian masalah tersebut melalui lima aspek utama diantaranya potensi diri, pemberdayaan diri, peningkatan diri, pemahaman diri, dan peran sosial.

Menurut Zulatsari dan Soesatyo (2018) Minat berwirausaha adalah rasa ingin, tertarik, dan bersedia dalam bekerja serta kemauan yang gigih untuk berusaha untuk pemenuhan kebutuhan hidup tanpa ragu dan takut terhadap risiko yang akan datang, dan selalu belajar dari kegagalan dan terus mengembangkan usaha yang telah dibuat. Menurut Iskandar (2001) indikator minat berwirausaha merujuk pada Ketertarikan terhadap kewirausahaan, Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, Melihat peluang untuk berwirausaha, Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, Keberanian dalam menghadapi risiko, Keberanian dalam menghadapi tantangan, Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, dan Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menjelaskan hubungan antara pengaruh faktor- faktor personal dengan minat kewirausahaan. Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior* terdapat tiga konsep di dalamnya, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Penelitian ini mengenai pengaruh Literasi Ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang berkaitan dengan tiga konsep yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Selain itu Teori Atribusi juga dapat dikaitkan dengan Kegiatan P5 Kewirausahaan yang diikuti peserta didik. Pada teori ini disebutkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal (Kristianti and Dewi 2022). Dalam hal ini, Kegiatan P5 Kewirausahaan merupakan penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi peserta didik terhadap minat berwirausaha.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan survei dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramat, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Sedangkan Rancangan

penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi (Cresswell, 2015). Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang berjumlah 391. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* dengan sampel yang diambil sebanyak 198 peserta didik. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji pra syarat analisis, regresi linear berganda dan Uji Hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Letnan Kolonel Re Jaelani, Cilembang, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46123. Sebelum dilaksanakan uji hipotesis dilaksanakan terlebih dahulu uji prasyarat analisis. Pengujian prasyarat analisis dilakukan dengan empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan hasil *Sig.* sebesar 0.200, nilai ini sudah melebihi syarat normalitas sebesar 0.05. Dengan ini, maka data yang diuji sudah berdistribusi normal. Uji linearitas menggunakan *Test For Linearity* dapat dilihat pada nilai *Sig.deviation from linearity*, dimana literasi ekonomi dan kegiatan P5 kewirausahaan memperoleh nilai *Sig.deviation from linearity* sebesar 0,298 dan 0,200 atau semuanya bernilai lebih dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan linier antar variabel bebas dengan variabel terikat. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji untuk masing-masing variabel, nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, hasil pengujian menyatakan bahwa nilai *Sig.* variabel independen penelitian ini lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

### 1. Uji Analisis Statistik

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model |                           | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                | 28.184                      | 2.665      |                           | 10.578 | .000 |
|       | Literasi Ekonomi          | .538                        | .120       | .557                      | 4.474  | .000 |
|       | Kegiatan P5 Kewirausahaan | .180                        | .113       | .198                      | 1.593  | .113 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Dari tabel 1 diatas, diperoleh nilai konstan sebesar 28,184 maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda  $Y = 28,184 + 0,538X_1 + 0,180X_2$ . Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Diketahui nilai konstanta 28,184. Artinya apabila variabel independen yaitu Literasi

Ekonomi (X1) dan Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2) diasumsikan bernilai (0), maka variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 28,184.

- 2) Nilai koefisien regresi pemahaman literasi ekonomi (X) sebesar 0,538 bertanda positif dapat diartikan bahwa Literasi ekonomi mempunyai hubungan yang searah, artinya jika terjadi penambahan satuan literasi ekonomi (X1) maka akan diikuti penambahan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,538.
- 3) Nilai koefisien regresi Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2) sebesar 0,180 dan bernilai positif maka ini menunjukkan Kegiatan P5 Kewirausahaan mempunyai hubungan yang searah, artinya bahwa jika terjadi penambahan satuan Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2) maka akan diikuti penambahan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,180.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup>   |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .744 <sup>a</sup> | .553     | .548              | 4.777                      |
| a. Predictors: (Constant), Kegiatan P5 Kewirausahaan, Literasi Ekonomi |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha                              |                   |          |                   |                            |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Dari tampilan *output* SPSS *model summary* besarnya *R Square* adalah 0,553 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel literasi ekonomi (X1) dan kegiatan P5 Kewirausahaan (X2) sebesar 55%.

## 2. Uji Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

| Coefficients <sup>a</sup>                 |                           |                             |            |                           |        |      |
|---|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                                     |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|   |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1   | (Constant)                | 28.184                      | 2.665      |                           | 10.578 | .000 |
|   | Literasi Ekonomi          | .538                        | .120       | .557                      | 4.474  | .000 |
|   | Kegiatan P5 Kewirausahaan | .180                        | .113       | .198                      | 1.593  | .113 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha |                           |                             |            |                           |        |      |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) dari 2 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa :

- 1) Literasi Ekonomi (X1) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,474 >  $t_{tabel}$  1,653 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *Coefficients* (tingkat signifikan) 0,05. Artinya 0,000 < 0,05 dengan nilai ini disimpulkan bahwa secara parsial variabel Literasi Ekonomi (X1) memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).
- 2) Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2) memperoleh nilai nilai  $t_{hit}$  1,593 <  $t_{tabel}$  1,653 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,113 pada tabel *Coefficients* (tingkat signifikan) 0,05. Artinya 0,113 > 0,05 dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2) tidak memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

**Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 5504.259       | 2  | 2752.129    | 120.579 | .000 <sup>b</sup> |

|  |          |          |     |        |  |  |
|--|----------|----------|-----|--------|--|--|
|  | Residual | 4450.736 | 195 | 22.824 |  |  |
|  | Total    | 9954.995 | 197 |        |  |  |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha                              |          |          |     |        |  |  |
| b. Predictors: (Constant), Kegiatan P5 Kewirausahaan, Literasi Ekonomi |          |          |     |        |  |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji *ANOVA* (*Analysis of Varians*) atau *F test* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $120,579 > F_{tabel}$  3,89 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Ekonomi (X1) dan Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha

Literasi Ekonomi merupakan pemahaman seseorang mengenai konsep dasar ekonomi serta kemampuannya dalam mengaplikasikan pemahaman atau pengetahuan konsep ekonomi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengambilan keputusan ekonomi. Didalam sekolah literasi ekonomi peserta didik didapat pada proses pembelajaran langsung berupa materi yang diterima peserta didik. Sehingga guru berperan penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan awal agar memiliki tingkat literasi yang baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa pemahaman Literasi Ekonomi pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 termasuk pada kategori sangat tinggi. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, dimana secara parsial variabel Literasi Ekonomi memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Maka disetiap bertambahnya literasi ekonomi yang dimiliki peserta didik maka akan bertambah pula atau semakin tinggi minat berwirausaha peserta didik. Memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi sejak di bangku pendidikan mampu menjadi langkah awal yang baik dalam menentukan minat berwirausaha di masa depan.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Icek Ajzen dalam (Ulfah, Alrasyid, and Hidayati 2022) yang menyatakan keberadaan literasi ekonomi akan mendorong minat mahasiswa untuk memulai usaha, karena mereka mampu memahami dan menerapkan konsep ekonomi dengan baik, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kesejahteraan ekonomi. Dengan demikian literasi ekonomi ini merupakan faktor yang dapat mendorong minat berwirausaha peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Silviana dan Windi Megayanti 2022, dari penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 38 Jakarta. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Sari, Hodsay, dan Aradea 2024 yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di SMA Negeri 8 Palembang.

### 2. Pengaruh Kegiatan P5 Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kewirausahaan merupakan proyek kewirausahaan yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang bidang ilmu, berpikir kontekstual dan dapat menerapkannya kedalam situasi nyata, berlatih memanfaatkan teknologi informasi, melatih kepedulian dan gotong royong antar anggota kelompok. Sehingga Kegiatan P5 kewirausahaan tidak hanya sebatas teori saja, namun dapat bermakna bagi peserta didik dan memunculkan minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa Kegiatan P5 Kewirausahaan pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 termasuk pada kategori Baik. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak, dimana secara parsial variabel Kegiatan P5 Kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Meskipun berdasarkan deskripsi variabel Kegiatan P5 Kewirausahaan memperoleh kategori Baik dalam pelaksanaannya yang mencerminkan efektivitas dalam aspek operasional, kolaborasi peserta didik, dan interaksi sosial. Namun hal tersebut belum mampu mendorong atau menimbulkan minat berwirausaha pada peserta didik SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini dapat terjadi karena minat berwirausaha adalah karakteristik yang berkembang melalui proses yang lebih panjang dan membutuhkan pengaruh lebih besar, seperti pengalaman praktik yang mendalam, inspirasi dari mentor, atau pengalaman nyata di dunia usaha. Dengan demikian, walaupun Kegiatan P5 Kewirausahaan dinilai baik dari segi pelaksanaan, tetapi durasi atau kedalaman kegiatan belum cukup untuk mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan. Selain itu, kriteria penilaian kegiatan P5 Kewirausahaan yang baik mungkin lebih berfokus pada keterlibatan dan aspek teknis kegiatan daripada minat berwirausaha peserta didik. Hal ini karena indikator Kegiatan P5 Kewirausahaan lebih banyak mengukur prosedur kegiatan daripada hasil psikologis atau motivasi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rakhmah, Harun dan Irma 2022 yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jassin dan Dewi 2023 menyatakan pendidikan kewirausahaan tidak berdampak terhadap minat berwirausaha atau tidak memiliki peran positif terhadap pembentukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

### **3. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Slameto (2010) mengemukakan bahwa minat yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu merupakan hasil belajar. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa minat seseorang untuk berwirausaha dapat tumbuh melalui pembelajaran, dalam hal ini berarti pembelajaran tentang konsep ekonomi secara umum, maupun pembelajaran kewirausahaan secara khusus. Menurut Wahyu Dewanti dkk (2020) peserta didik yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi akan menguasai pengetahuan dan kemampuan ekonomi dasar yang baik serta merubah pola pemikiran mereka untuk berfikir kritis dan cerdas terlebih dalam mengambil ketentuan dalam memulai dan memajukan usaha yang akan dilakukan. Selain itu juga, dalam literasi ekonomi salah satu pokok bahasannya adalah kewirausahaan yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dalam berwirausaha karena telah mempelajari cara dan keuntungan dari berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji-F menunjukkan  $H_3$  diterima, dimana Literasi Ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik Kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Artinya peserta didik yang memiliki Literasi Ekonomi yang baik serta semakin luas pengetahuan kewirausahaan peserta didik serta keaktifan/kontribusi peserta didik dalam Kegiatan P5 Kewirausahaan maka akan bertambah pula atau semakin tinggi minat berwirausaha pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Icaik Ajzen dimana keberadaan Literasi Ekonomi memberikan dampak positif yang mendorong minat peserta didik untuk mulai berwirausaha, karena mereka mampu memahami dan menerapkan konsep dasar ekonomi dengan baik maka semakin kuat pula minat untuk



berwirausaha. Dengan literasi ekonomi yang dimiliki dapat memperoleh manfaat yang sebanding apabila peserta didik mampu menerapkannya terutama dalam kegiatan berwirausaha. Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Icak Ajzen dan Teori Atribusi, dimana Kegiatan P5 Kewirausahaan ini dapat menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi peserta didik terhadap minat berwirausaha. Karena Melalui Kegiatan P5 Kewirausahaan peserta didik akan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan baik secara konsep maupun praktek, juga dapat meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan dan minat peserta didik untuk berwirausaha. Peserta didik yang memiliki dasar pengetahuan ekonomi serta semakin luas pengetahuan kewirausahaan peserta didik, saat melaksanakan kegiatan P5 Kewirausahaan cenderung berkontribusi serta aktif dalam proyek akhir panen karya, karena memiliki ketertarikan terhadap minat berwirausaha.

Merujuk kepada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Meylinda Rachmona Zulatsari dan Yoyok Soesatyo 2018, dari penelitian tersebut diperoleh data yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara bersama – sama terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Prastyowati dan Rokhmani 2021 yang menunjukkan bahwa secara simultan, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Rakhmah, Harun dan Irma 2022 yang menunjukkan bahwa secara bersamaan literasi ekonomi, literasi digital, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa dalam memulai usaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: pertama, terdapat pengaruh *signifikan* Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik. Kedua, tidak terdapat pengaruh *signifikan* Kegiatan P5 Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik. Ketiga, terdapat pengaruh *signifikan* Literasi Ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan secara simultan (F) terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Tri Wulida. 2019. “The Role of Feasibility And Entrepreneurial Self-Efficacy on The Link Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions.” *AdBispreneur* 4(3):193–206. doi: 10.24198/adbispreneur.v4i3.25181.
- Agustia, D. R. 2018. “Analisis Siswa SMA Laboratorium UM Yang Berwirausaha Ditinjau Dari Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Minat Berwirausaha.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(2):137–42.
- Ajzen, Icek. 1991. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):179–211.
- Cresswell, John. 2015. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadilah, Jusuf, Dina Andriana, and Widarti Widarti. 2020. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Periklanan Dalam Matakuliah Komputer Desain Grafis I.” *J-Ika* 7(2):92–104. doi: 10.31294/kom.v7i2.8939.
- Iskandar, B. 2001. *Kewirausahaan*. Bandung: Sinar Baru.
- Jassin, Azahra Angelika, and Luh Gede Krisna Dewi. 2023. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Persepsi Kewirausahaan, Dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha

- Mahasiswa Akuntansi.” *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi, & Kewirausahaan* 14(2).
- Kristianti, Ni Made Mahela Adhithaya, and Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. 2022. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 13(4):1101–12.
- Murniatiningsih, Endah. 2017. “Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya Barat.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5(1):127. doi: 10.26740/jepk.v5n1.p127-156.
- Noviani, Leny, Adam Wahida, and Suranti Tri Umiatsih. 2022. “Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Sumberlawang.” *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis* 27(1):60. doi: 10.20961/jkb.v27i1.58934.
- Nugraha, Anggiawan. 2023. *Modul P5 FASE: E TEMA: KEWIRAUSAHAAN*. SMA NEGERI 4 TASIKMALAYA.
- Nurjanah, Siti, Saparudin Mukhtar, Elsi Ulfatmi, and Nining Triningsih. 2019. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.” *Jurnal Parameter* 31(2):124–33. doi: 10.21009/parameter.312.05.
- Prastyowati, Wahyu, and Lisa Rokhmani. 2021. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 1(12):1223–31. doi: 10.17977/um066v1i122021p1223-1231.
- Prima Melyana, Ika, Rusdarti, and Amin Pujiati. 2015. “PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MELALUI SELF-EFFICACY Info Artikel.” *Jee* 4(1):8–13.
- Sari, Pesi Purnama, Zahruddin Hodsay, and Riswan Aradea. 2024. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMA N 8 Palembang.” *Jurnal Neraca : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 8(1):74–83. doi: 10.31851/neraca.v8i1.15690.
- Silviana, and Windi Megayanti. 2022. “The Influence of Economic Literacy on the Interest in Entrepreneurship of Students in Class XII IPS SMA Negeri 38 Jakarta.” *Jurnal Pendidikan Intelektium* 3(1):140–46.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suaka, I. Nyoman, and I. Gede Gita Wiastra. 2024. “Strategi Penguatan Kurikulum Merdeka Melalui Model Kebhinekaan Latar Dan Karakter Dalam Helai-Helai Sakura Gugur.” *SANDIBASA II (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 2(1):42–51.
- Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto, and Cristiana Baros. 2017. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA ITATS UNTUK BERWIRAUSAHA DENGAN METODE ANALISIS DISKRIMINAN.” Pp. 279–85 in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK KE-3*.
- Ulfah, Rakhmah Zaskia, Harun Alrasyid, and Irma Hidayati. 2022. “Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Program AWMU Universitas Brawijaya.” *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance*

*Journal* 3(2):626–38.

Wahyu Dewanti, Frela, Baedhowi, and Leny Noviani. 2020. “Pengaruh Core Self-Evaluation Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 5(2):1–20.

Zulatsari, Meylinda Rachmona, and Yoyok Soesatyo. 2018. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6(3):157–60.